ABSTRAK

Abdur Rozek, 2016. Studi Kasus Implementasi Manajemen Pembelajaran Bagi Anak Inklusi Di MTs Wachid Hasyim Surabaya. Skripis, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Upaya pemerintah dalam menyetarakan hak anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan yaitu dengan melakukan kerjasama dengan sekolah umum untuk melaksanakan program pendidikan inklusi. Tujuan program pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus adalah agar mereka dapat bersosialisasi dengan teman-teman yang normal, sehingga dapat membantu mempercepat kesembuhannya. Sedangkan tujuan pendidikan inklusi bagi anak normal adalah agar mereka dapat memahami bahwa disekitar mereka banyak anak berkebutuhan khusus yang harus dihormati dan disayangi.

Oleh karena itu, untuk merealisasikan tujuan pendidikan tersebut agar berjalan dengan efektif dan efisien maka dibutuhkan pengelolaan manajemen yang baik terutama pada pengelolaan kegiatan belajar mengajarnya, namun demikian karena dalam kelas inklusi terdapat anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan baik fisik, intelektuan, dan emosional, maka guru yang mengajar diharuskan menerapkan strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

Berdasarkan hala tersebut, rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: (1) bagaiman jenis-jenis keberadaan anak inklusi di MTs wachid Hasyim Surabay? (2) bagaimana manajemen pembelajaran anak inklusi di MTs wachid Hasyim Surabay? (3) bagaimana implementasi manajemen pembelajaran anak inklusi di MTs wachid Hasyim Surabay? (4) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bagi anak inkluis di MTs wachid Hasyim Surabaya?

Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif , adapun metode yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) jenis ABK di MTs wachid Hasyim Surabaya adalah ; lamban belajar, tunadaksa, ADHD, autis, tunagrahita, tunalaras (2) faktor pendukung untuk mengatasi kesulitan adalah; guru yang berkompeten, guru pembimbing khusus dan pendamping untuk ABK; penambahan jam belajar; ruang khusus ABK dan permainan yang dapat mengasah otak (3) Faktor penghambat dalam pembelajaran adalah; konsentrasi dan mood ABK seringkali mudah berubah-ubah; kebanyakan ABK mengalami lamban belajar serta mudah lupa.

Kata Kunci : pengelolaan, pembelajaran, ABK, sekolah inklusi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id